

Literature Review Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengguna Narkoba Menjalani *Therapeutic Community*

Sarmawati^{1*}, Ghozali MH²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: andisarma22@gmail.com

Diterima: 05/08/20

Revisi: 06/09/20

Diterbitkan: 24/12/20

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan dari penelitian *literature review* ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengguna narkoba menjalani *therapeutic community*.

Metodologi: Metode penelitian ini adalah *literature review*. Tinjauan literature terstruktur menggunakan data base terakreditasi seperti Science Direct, PubMed, SciELO, Google Scholar, ResearchGate, Springer, Wiley library, dan ProQuest.

Hasil: Dari 15 artikel jurnal yang direview terdapat 11 jurnal yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengguna narkoba menjalani *therapeutic community*.

Manfaat: Dapat memberikan informasi kepada pengguna narkoba terkait *therapeutic community* serta memberikan manfaat dan sumbangsih sebagai upaya peningkatan rehabilitasi pengguna narkoba.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this literature review study is to determine the relationship between family support and adherence of drug users undergoing the therapeutic community.

Methodology: This research method is literature review. The literature review is structured using accredited data bases such as Science Direct, PubMed, SciELO, Google Scholar, ResearchGate, Springer, Wiley library, and ProQuest.

Results: Of the 15 journal articles reviewed, there were 11 journals that showed that there was a relationship between family support and compliance with drug users undergoing the therapeutic community.

Applications: Can provide information to drug users related to therapeutic community and provide benefits and contributions in an effort to improve drug user rehabilitation.

Kata kunci: *Dukungan keluarga, Kepatuhan residen, Therapeutic Community, Rehabilitasi*

1. PENDAHULUAN

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika dan Obat (bahan) berbahaya. Narkoba juga dikenal dengan NAZA (Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif) atau NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif). Bahan berbahaya adalah bahan yang tidak aman untuk digunakan atau bertentangan dalam penggunaannya dengan hukum dan melanggar hukum. (Suyatna, 2018). Narkoba masih menjadi istilah yang sangat populer dikalangan masyarakat, akan tetapi masih banyak individu yang belum memahami arti dan bahaya dari narkoba. Selain itu kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat. Hal ini termasuk masalah yang cukup kompleks dan memiliki dimensi yang luas baik dari sudut medik, psikiatrik, kesehatan jiwa, maupun psikososial. Penanganan masalah penyalahgunaan narkoba memerlukan perhatian dan kerja keras serta keseriusan dari seluruh komponen baik masyarakat, bangsa, dan Negara. Hal ini disebabkan permasalahan narkoba merupakan kejahatan yang luar biasa, terorganisir, tanpa batas, dan sudah multi etnis.

Permasalahan narkoba diseluruh dunia tahun 2019 masih menjadi perhatian serius dari berbagai Negara. Hal tersebut dilaporkan dalam *World Drug Report (WDR) 2019* yang menggambarkan kondisi penyalahgunaan narkoba di Dunia pada tahun 2017, bahwa kondisi penyalahgunaan narkoba di Dunia diperkirakan 271 juta orang atau 5,5% dari populasi global berusia 15-64 tahun, dengan didominasi jenis narkoba berupa ganja sebanyak 61% atau sekitar 188 juta dari total penyalahgunaan narkoba usia 15-69 tahun. Prevalensi penyalahgunaan narkoba tetap stabil ditingkat global selama satu dekade, bahkan di Amerika dan Asia tren penyalahgunaan narkoba terus meningkat. (BNN, 2019).

Di Indonesia hasil penelitian yang telah dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) secara periodik setiap tiga tahun angka prevalensi terhadap penyalahgunaan narkoba mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan yang signifikan. Pada tahun 2011 prevalensi penggunaan narkoba sebesar 2,23%, pada tahun 2014 sebesar 2,18%, pada tahun 2017 sebesar 1,77% , dan pada tahun 2019 sebesar 1,80%. Menurunnya prevalensi penggunaan narkoba ini sebaiknya tidak membuat kita merasa puas akan hal itu, karena pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,03% dimana kenaikan ini

disebabkan adanya peningkatan penyalahgunaan narkoba jenis baru. Dan harus tetap memerlukan kewaspadaan dan perhatian yang besar. (Bnn, 2019)

Banyaknya penyalahgunaan narkoba yang terdata oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebabkan Indonesia menjadi Negara yang darurat narkoba. Salah satu yang menjadi incaran para pengedar narkoba ialah Kalimantan Timur karena letaknya yang strategis menyebabkan Kalimantan Timur menjadi salah satu pintu gerbang utama terjadinya perdagangan. Penelitian LIPI, Universitas Indonesia dan BNN melaporkan bahwa Provinsi Kalimantan Timur menduduki urutan kelima dari 34 Provinsi secara Nasional yaitu sebesar 2% dari populasi penduduk dengan usia 10-59 tahun. Sedangkan laporan dari BNN tahun 2018 mengemukakan bahwa Kota Samarinda menduduki urutan pertama pada jumlah penggunaan narkoba. Data dari BNN Kota Samarinda menunjukkan peningkatan total kunjungan residen dari tahun 2015 mencapai 82 kunjungan menjadi 121 kunjungan pada tahun 2018 (BNNK, 2018). Sedangkan pecandu narkoba yang direhabilitasi Di BNNP Samarinda pada tahun 2015 sebanyak 1.253, tahun 2016 sebanyak 876, dan tahun 2017 sebanyak 359 orang. (Syukur, 2018) Dengan adanya masalah tersebut BNN maupun Panti Rehabilitasi Sosial terus melakukan program terkait pemulihan maupun penyembuhan salah satunya dengan program *therapeutic community* guna untuk memulihkan pecandu dari belenggu narkoba agar ketika kembali ke masyarakat atau ke lingkungannya pecandu tidak merasa dikucilkan dan diharapkan tidak mengalami kekambuhan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Davidson & Young, 2019) bahwa *therapeutic community* dapat membuat seorang residen perlahan pulih dan menurunkan intensitas kekambuhan pada residen.

Therapeutic community adalah salah satu metode yang digunakan pada rehabilitasi sosial yang ditujukan pada pengguna narkoba yang merupakan sebuah keluarga terdiri atas orang-orang yang memiliki permasalahan yang sama yaitu menolong diri sendiri dan sesama sehingga terjadi perubahan perilaku dari yang negatif menjadi positif. Sedangkan menurut BNN (2013) rehabilitasi adalah suatu proses pemulihan klien gangguan penggunaan narkoba baik jangka pendek maupun jangka panjang yang bertujuan mengubah perilaku untuk mengembalikan individu di masyarakat nantinya. Diharapkan dengan program terapeutik komunitas ini tidak ada lagi pecandu yang mengalami kekambuhan ataupun menggunakan kembali narkoba. Selain itu juga kembali menjadi pribadi yang mandiri saat terjun ke masyarakat dan mampu mengoptimalkan kemampuan sesuai potensi yang dimilikinya. Namun, tidak mudah bagi pecandu untuk menjalani proses rehabilitasi mengingat kondisi fisik dan psikologis mereka sudah terganggu.

Tujuan dari *therapeutic community* yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Samarinda yaitu untuk mencari permasalahan yang ditimbulkan dari residen, sehingga mereka dituntut untuk mencari kesalahan atau permasalahan residen yang lain dan bersama-sama saling mengawasi dan saling bekerja sama memecahkan suatu permasalahan. Proses TC di Lapas Narkotika Samarinda saat ini, masih belum terlaksana semua karena terkendala dengan jumlah warga lapas yang sangat banyak, sehingga yang menjalani TC adalah residen yang direhabilitasi sebanyak 400 orang.

Kegiatan program TC yang terlaksana di Lapas Narkotika Samarinda saat ini yaitu, *morning meeting* dan *general meeting*, kegiatan kerohanian guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. "Masih adanya residen yang tidak mengikuti program TC dikarenakan masalah pribadi, membuat petugas lapas terus melakukan peningkatan melalui pelatihan dan kerjasama lintas sector agar para residen tetap mendapatkan informasi terkait bahaya narkoba," imbuh salah satu petugas lapas yang bertanggung jawab dibagian rehabilitasi pengguna narkoba.

Maka dari itu pasien pengguna narkoba sangat membutuhkan dukungan keluarga guna keberhasilan dalam menjalani terapeutik komunitas agar mereka selalu patuh untuk terus menjalani terapi tersebut. Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam proses penyembuhan pengguna dari pada yang hanya memiliki tekad. (Ernawati, 2018).

Dukungan keluarga sangat perlu dalam proses rehabilitasi. Hal ini sangat penting bahwa mereka harus kembali kepada keluarga dan masyarakat yang dekat dalam kehidupannya. Dukungan dalam bentuk pengertian dalam proses pemulihan dan pemahaman tentang narkoba merupakan modal yang sangat penting dalam mencapai suatu pemulihan. Perkembangan dan perubahan yang tidak signifikan antara residen dengan keluarga, serta masyarakat disekitarnya dapan menjadi salah satu pencetus kekambuhan. (Halimah, 2019).

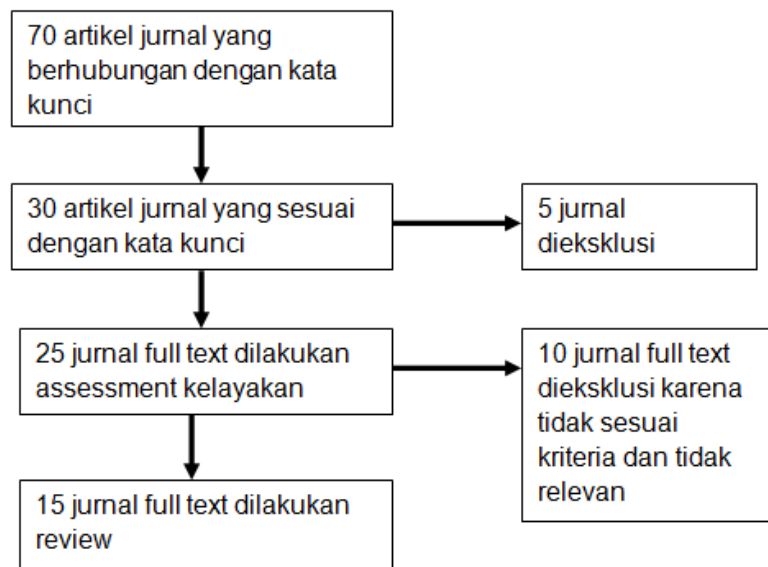
Menurut Yunitasari (2018) pengguna narkoba mendapatkan dukungan keluarga karena pengguna atau residen sering berinteraksi dengan keluarganya. Dukungan yang diberikan berupa perhatian serta semangat dari keluarga sehingga proses rehabilitasi berjalan dengan lancar. Dalam proses pemulihan bukan hanya individu itu sendiri yang berperan aktif, akan tetapi dukungan keluarga sangat penting dalam proses pemulihan. Pentingnya dukungan keluarga yang diberikan kepada pengguna narkoba agar, dapat menjalani proses penyembuhan di panti rehabilitasi dalam keadaan memiliki semangat tinggi karena merasa didukung dan diberi semangat oleh keluarganya sendiri. (Lucia, 2019).

2. METODOLOGI

Desain pada penelitian ini merupakan desain *Literature review*. Literature review adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti Jurnal, buku, thesis, dan pustaka lainnya. Penelusuran ilmiah penelitian ini adalah *Cross sectional*, *uji regresi linear*, *survey kuantitatif*, *analisis deskriptif*, *analisis kluster*, dan *non eksperimental* dengan penelusuran ilmiah dalam konteks rehabilitasi pada pengguna narkoba. Hasil ukur atau *outcome* yang diukur dalam penelusuran ilmiah ini adalah hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan menjalani *therapeutic community*.

Strategi penelusuran literature menggunakan kata kunci yang dipilih yaitu : Dukungan keluarga atau *family support*, kepatuhan atau *compliance* atau *engagement*, pengguna narkoba atau *drug user* atau *client* atau *resident*, dan *therapeutic community*. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil setelah itu dianalisis. *Literature review* ini menggunakan literature 2010-2020 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf. Kriteria jurnal yang direview

yaitu artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subyek pengguna narkoba. Kriteria jurnal yang dipilih untuk direview adalah jurnal yang didalamnya terdapat tema hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengguna narkoba dalam menjalani rehabilitasi. *Literature review* disintesis menggunakan metode naratif lalu dikelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenisnya sesuai pada hasil yang diukur pada tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti serta tahun terbit, kota atau Negara penelitian, judul penelitian, desain penelitian atau metode, tujuan penelitian, instrumen penelitian, dan ringkasan hasil penelitian. Ringkasan jurnal tersebut lalu dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian pada hasil atau temuan penelitian. Setelah dilakukan analisis, maka dilakukan koding pada isi jurnal yang telah di review menggunakan kategori data yang terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk mencari kesimpulan. Berdasarkan hasil penelusuran di Science Direct, PubMed, SciELO, Google Scholar, ResearchGate, Springer, dan ProQuest. Dengan kata kunci dukungan keluarga, *therapeutic community*, kepatuhan pengguna narkoba. Didapatkan 70 artikel jurnal yang berhubungan dengan kata kunci pencarian. Sebanyak 30 artikel jurnal dari beberapa jurnal yang ditemukan dengan kata kunci, terdapat 5 artikel jurnal dieksklusi karena tidak tersedia artikel *fulltext*. Selanjutnya dilakukan *excluded studies* terdapat 25 artikel jurnal yang kemudian dilakukan assesmant kelayakan yang sesuai kriteria peneliti. Terdapat artikel jurnal tidak relevan sebanyak 10, sehingga didapatkan 15 artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan untuk dilakukan review.



Gambar 1 Alur Literature Review

3. HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1 Hasil Literature Review Ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalani Rehabilitasi

NO	Judul dan Penulis (Tahun)	Desain Penelitian	Tujuan	Sample	Instrumen	Hasil
1.	Judul : Relationship of Social Support with the Entry of Treatment and Engagement: Community Inventory Assessment Penulis : Sharon M Kelly et al, 2010	Cross sectional dengan uji <i>pearson product moment</i>	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji hubungan dukungan sosial dalam menjalani rehabilitasi	Besar sample pada penelitian ini yaitu 196 responden yang kecanduan narkoba jenis opioid	Kuesioner tentang tingkat dukungan dengan 13 item pertanyaan	Terdapat hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitas.

2.	Judul : Dukungan Keluarga Untuk Rehabilitasi Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Gambut Banjarbaru Penulis : M. Arief Wijaksono dkk 2017	Deskriptif analitik	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat dukungan keluarga terhadap pemulihan dalam mengikuti program rehabilitasi	Besar sample sebanyak 24 responden	Kuesioner tentang dukungan keluarga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.
3.	Judul : Family Support from a Perspective Drugs addicted in Malaysia Penulis : Farah Syahzra et al, 2017	Studi kasus	Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menguji tingkat pentingnya dukungan keluarga terhadap mendorong pecandu narkoba untuk menyelesaikan proses rehabilitasi mereka di Baitul Cakna, Terengganu.	Besar sample pada penelitian ini yaitu 8 responden	Focus Grup Discussion (FGD)	Hasil studi ini mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.
4.	Judul : Involvement of Parents and Adolescents in the Treatment of Disorders Use of Court Mandates Penulis : Pia M Mauro et al, 2017	Kuantitatif method	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterlibatan orang tua dalam pengobatan penggunaan narkoba	Besar sample pada penelitian ini yaitu 105 responden	Kuesioner keterlibatan orang tua dalam pengobatan pengguna narkoba	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.
5.	Judul :Factors related to physical and mental health of drug users participate in community- based drug rehabilitation programs in China Penulis : Wenyi Lin et al, 2018	Analisis deskriptif dengan uji regresi linear	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berkaitan dengan kesehatan fisik dan mental pengguna narkoba dalam mengikuti <i>therapeutic community</i>	Besar sampel pada penelitian ini yaitu 162 responden	Kuesioner SCL 90	Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.
6.	Judul : The Meaning of Family Support in the Treatment of Drug Addiction Penulis : Lais Ramos Sanchen	Analisis tematik	Penelitian bertujuan untuk memahami makna individu yang sedang dirawat karena masalah penggunaan alkohol dan obat-	Sampel sebesar 6 orang responden	Wawancara semi- terstruktur	Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.

	et al, 2018		obatan lain Terkait dengan partisipasi keluarga.			
7.	Judul : Pengaruh dukungan keluarga dan dukungan konselor adiksi terhadap motivasi untuk sembuh pada pecandu nakoba di Balai Rehabilitasi bnn Baddoka Makassar Penulis : Ernawati dkk 2018	Cross sectional	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan konselor terhadap motivasi untuk memulihkan pecandu narkoba dipusat Rehabilitasi BNN Baddoka Makassar	Besar sampel pada penelitian ini yaitu 55 responden	Kuesioner dengan uji statistic chi square	Dari hasil penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.
8.	Judul : Rehabilitation of drug abusers: the role of perception, family relationships and support Penulis : SO Adejoh et al, 2018	Non eksperimental	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi pengaruh persepsi yang dirasakan, hubungan dan dukungan keluarga pada rehabilitasi penyalahguna narkoba yang menjalani rehabilitasi di pusat rehabilitasi.	Besar sample 40 responden yang menjalani program rehabilitasi	Wawancara mendalam	Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.
9.	Judul :Family Support Groups for Family Members of Mentally Ill Offenders: Therapeutic Factors in New Zealand Penulis : Sara Rowaert et al, 2018	Analisis linear mix model	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor <i>therapeutic community</i> dan peningkatan pengobatan	Besar sample 20 responden	Kuesioner 28 item pertanyaan tentang pengalaman mengikuti terapi komunitas	Studi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan anatra dukungan keluarga dan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.
10.	Judul : Preventing the Use of Substances among Urban Hispanic Youth: Assessing the Role of Families, Networks Social Support, The Importance of Schools, and Community	Cross sectional dengan uji chi square	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efek positif kohesi keluarga (keluarga) dan dukungan sosial terhadap partisipasi masyarakat dan kepentingan sekolah,	Besaran sample pada penelitian ini yaitu 534 responden pengguna narkoba	Kuesioner dukungan keluarga dan dukungan sosial	Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan dukungan sosial dengan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.

	Engagement Penulis : David T Lardier et al, 2018		dan secara tidak langsung mengurangi penggunaan narkoba			
11.	Judul : Treatment engagement in a prison-based Therapeutic Community: A mixed methods Approach Penulis : Kimberly M Davidson et al, 2019	Mix methode dengan uji analisis satu arah Anova	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterlibatan pengobatan pada residen yang menjalani <i>therapeutic community</i>	Besar sample pada penelitian ini adalah 177 responden	Kuesioner tentang <i>therapeutic community</i> dengan 14 item pertanyaan dan wawancara	Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.

Tabel 4.2 Hasil Literature Review Tidak Ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalani Rehabilitasi

NO	Judul dan Penulis (Tahun)	Desain penelitian	Tujuan	Sample	Instrumen	Hasil
1.	Judul Comparison of social-demographic characteristics, substance, and depression among male heroin users attend the therapeutic community and care program methadone maintenance in Nantou, Taiwan Penulis : Vincent Chin-Hung Chen et al, 2015	Survey kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan karakteristik dan prevalensi gangguan depresi di kalangan pengguna heroin pria dalam program TC dan MMT di Nantou, Taiwan.	Besar sampel pada penelitian ini yaitu 705 responden	Kuesioner laporan diri Severity of Dependence Scale (SDS)	Adapun hasil dari penelitian ini yaitu tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.
2.	Judul Experience of the Therapeutic Community: Emotional Dynamics and Motivation People with Drug Addiction After Rehabilitation Penuli : Andrea Caputo 2018	Analisis cluster	Studi penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika emosional dan motivasi orang dengan kecanduan narkoba setelah rehabilitasi, yang mencirikan hubungan mereka dengan pengobatan dan konteks komunitas terapeutik.	Besar sampel adalah 78 responden	Kuesioner tentang pengalaman <i>therapeutic community</i> dengan 27 item pertanyaan	Adapun hasil yang ditemukan pada penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara dukunga keluarga dan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.
3.	Judul : Degree of completion and effectiveness of	Survey kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel klien yang	Sampel sebesar 193 responden yang	Kuesioner WHOQOL 8 dengan uji chi square	Dari hasil penelitian ini mengemukakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan

	the intervention psychosocial in the therapeutic community use of Australian substances Penulis : Michael Harley et al, 2018	terkait dengan penyelesaian Therapeutic Community (TC). Tujuan kedua adalah untuk menyelidiki perubahan nilai masuk dan keluar pada ukuran hasil psikososial.	menjalani program <i>therapeutic community</i>	dan regresi linear	keluarga dan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.	
4.	Judul :Family Structure and Youth Illicit Drug Use, Use Disorder, and Treatment Services Utilization Penulis : Saijun Zhang et al, 2020	Survei Nasional tentang Penggunaan Narkoba dan Kesehatan	Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan struktur keluarga dengan penggunaan narkoba remaja, gangguan penggunaan, dan pemanfaatan layanan perawatan.	Besar sample pada penelitian ini yaitu 1335 sample dari 50 Negara	Kuesioner tentang dukungan keluarga, penggunaan narkoba	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengguna narkoba menjalani rehabilitasi.

Setelah pengumpulan jurnal dengan menggunakan data base jurnal yang sudah terakreditasi seperti Science Direct, PubMed, SciELO, Google Scholar, ResearchGate, Springer, Wiley library, dan ProQuest didapatkan 70 artikel jurnal diidentifikasi dan dilakukan kriteria kelayakan. Kemudian setelah itu disaring didapatkan 30 artikel jurnal, selanjutnya dilakukan *excluded studies* didapatkan 25 artikel jurnal, setelah itu dilakukan *excluded studies* lagi berdasarkan kriteria inklusi sehingga didapatkan jumlah total artikel yang memenuhi syarat untuk review adalah 15 artikel jurnal.

Persepsi saat ini terkait program perawatan ditandai dengan keinginan untuk melakukan pencarian bimbingan yang berpengaruh bagi pemulihan pengguna narkoba, dimana konteks *therapeutic community* secara simbolis dianggap sebagai program yang baik untuk pemulihan (Caputo, 2018). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengguna narkoba dalam menjalankan *therapeutic community* salah satunya yaitu dukungan keluarga. Pada penelitian (Lin, 2019) mengemukakan bahwa dukungan keluarga tentu saja merupakan faktor penting yang mempengaruhi status kesehatan pengguna narkoba dalam menjalani rehabilitasi dengan persentase 36,38% keluarga mendukung pengguna narkoba menjalani program tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ernawati, 2018) bahwa dukungan keluarga yang baik berpengaruh terhadap pemulihan pengguna narkoba dengan persentase 98,25% keluarga mendukung. Pemahaman bahwa anggota keluarga memiliki peran aktif dalam perawatan dimulai sejak pencarian dukungan institusional hingga kontinuitas dalam perawatan, individu mendefinisikan dukungan keluarga adalah sumber kenyamanan dan keselamatan (Sanchez & Gonçalves, 2018).

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang disatukan oleh kebersamaan dan emosional. Dukungan adalah sikap tindakan dalam menerima anggota dalam keluarga yang mendukung, yang selalu siap memberikan bantuan dan saling membantu. Menurut Caplam, 1964 keluarga memiliki jenis dukungan yaitu informasi, penilaian, instrumental, dan emosional. Dalam penelitian (Wijaksono et al, 2017) mengemukakan bahwa dukungan keluarga berdasarkan dimensi dukungan dalam bentuk Informasi 75%, dukungan dalam bentuk penilaian 92%, dukungan dalam bentuk Instrumental 79%, dukungan dalam bentuk Emosional 79%. Dari hasil keseluruhan Dukungan keluarga, sebanyak 75% keluarga memberikan dukungan untuk pemulihan pengguna narkoba. Hal ini sejalan dengan penelitian (Syazrah & Ghazalli, 2018) bahwa dukungan keluarga tidak hanya berupa dukungan emosional dan materi, tetapi dukungan keluarga dapat berupa motivasi, komunikasi, dukungan spiritual, serta dukungan pasca rehabilitasi untuk pemulihan pengguna narkoba.

Dukungan anggota keluarga berpartisipasi dalam program *therapeutic community* mengalami pemulihan yang baik, selain itu berbagai faktor terapeutik yang membantu adalah keluarga, kelompok kerja, teman sebaya, dan kepercayaan pada terapis (Rowaert et al., 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian (Davidson & Young, 2019) dan (Jr et al., 2018) bahwa keterlibatan pengguna narkoba dalam menjalani *therapeutic community* bukan hanya didukung oleh pihak keluarga tetapi juga teman sebaya, kelompok sosial, dan petugas pun ikut mendukung dalam pemulihan residen.

Pemulihan dan partisipasi aktif dalam keterlibatan yang tinggi dalam menjalani *therapeutic community* dapat menumbuhkan hubungan yang positif antara keluarga dan pengguna narkoba. Keterlibatan yang tinggi dapat memotivasi keluarga untuk secara terus menerus dan aktif berpartisipasi dalam perawatan dan mencapai tujuan yang disepakati (Mauro et al., 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian (Kelly et al., 2010) bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam mendapatkan pengobatan serta pemulihan bagi pengguna narkoba yang menjalani program rehabilitasi.

Akan tetapi berbeda dengan penelitian (Chen et al., 2015) mengemukakan bahwa pemulihan dengan *therapeutic community* tidak berhubungan dengan dukungan keluarga (6,2%), karena ketika mereka di rehabilitasi keluarga tidak ada yang memenuhi kebutuhannya sehingga keluarga tidak memperhatikan anggota keluarganya di pusat rehabilitasi. Selain itu penelitian (Harley et al, 2018) mengidentifikasi bahwa pengguna narkoba tidak menyelesaikan program *therapeutic*

community karena terkendala oleh finansial dari keluarga. Pada penelitian (Zhang et al., 2020) mengemukakan bahwa pengguna narkoba memiliki dukungan yang lebih rendah karena keluarga *broken home* atau *single parent* dari pada keluarga yang tidak *broken home* dalam menjalani rehabilitasi, sedangkan pada penelitian (Caputo, 2018) pengguna narkoba kurang mendapatkan dukungan dari keluarga karena kurangnya pengetahuan keluarga terhadap program rehabilitasi yang dijalani oleh residen.

Program *therapeutic community* menunjukkan adanya pemulihan bagi pengguna narkoba yang patuh dalam menjalankan program tersebut dan memiliki dukungan keluarga yang baik. Hal ini dapat dikatakan karena pada jurnal yang direview, terdapat 11 jurnal yang hasilnya menunjukkan tingkat dukungan keluarga yang tinggi terhadap kepatuhan pengguna narkoba dalam menjalani *therapeutic community* untuk pulih kembali sedangkan 4 jurnal menunjukkan hasil tingkat dukungan keluarga yang rendah terhadap kepatuhan pengguna narkoba dalam menjalani *therapeutic community* untuk pulih kembali. Ketika pengguna narkoba yang memiliki dukungan keluarga yang baik sehingga tingkat kepulihan mereka tinggi hal itu didasari pada kepatuhan pengguna narkoba dalam menjalani *therapeutic community* (Davidson, 2019).

4. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan pada *literature review* dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut :

- Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam pemulihan seorang pengguna narkoba, pada hasil *literature review* didapatkan dukungan keluarga berupa dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan materi atau finansial, dan dukungan penilaian.
- Kepatuhan adalah keinginan dan kerelaan seseorang dalam menjalani suatu program atau kegiatan untuk dapat merubah sikap dan perilaku agar lebih baik dan bertanggung jawab. Pada hasil *literature review* kepatuhan pengguna narkoba baik, hal ini dikarenakan responden mengalami pemulihan ketika mereka mengikuti program rehabilitasi.
- Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan 11 artikel jurnal yang mengemukakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengguna narkoba menjalani *therapeutic community* dan 4 artikel jurnal yang mengemukakan hasil tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengguna narkoba menjalani *therapeutic community*.

SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis *literature review* penelitian memberikan saran sebagai berikut :

- Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi penelitian lain yang meneliti variabel yang sama yaitu dukungan keluarga dan *therapeutic community*.
- Bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Diharapkan dari penelitian *literature review* ini dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan program ilmu kesehatan masyarakat terkait dukungan keluarga dan *therapeutic community*.
- Bagi Penelitian Selanjutnya
Diharapkan penelitian selanjutnya lebih banyak mendapatkan literature dan memperluas kata kunci yang digunakan sehingga didapatkan artikel yang sesuai dengan variabel penelitian.

REFERENSI

- Badan Narkotika Nasional, A. (2019). Implementasi gdad.
- Badan Narkotika Nasional, K., Narkoba, J., & Kita, M. (2019). Press release akhir tahun.
- Badan Narkotika Nasional Kota. (2018). *Penggunaan narkoba di samarinda urutan pertama*. Samarinda.
- Caputo, A. (2018). The Experience of Therapeutic Community : Emotional and Motivational Dynamics of People with Drug Addiction Following Rehabilitation.
- Chen, V. C., Wu, M., Lin, T., Ho, Y., Wang, H., & Gossop, M. (2015). Comparison of socio-demographic characteristics , substance , and depression among male heroin users attending therapeutic community and methadone maintenance treatment program in Nantou , Taiwan. *Substance Abuse Treatment, Prevention, and Policy*, 1–7. <https://doi.org/10.1186/s13011-015-0037-y>
- Davidson, K. M., & Young, J. T. N. (2019). Journal of Substance Abuse Treatment Treatment engagement in a prison-based Therapeutic Community : A mixed- methods approach. *Journal of Substance Abuse Treatment*, 103(January), 33–42. <https://doi.org/10.1016/j.jsat.2019.05.011>
- Ernawati, M. Q. (2018). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Dukungan Konselor Adiksi terhadap Motivasi untuk Sembuh pada Pecandu Narkoba Dibalai Rehabilitasi BNN Baddoka Makassar, 3, 40–46.
- Halimah, N. (2019). Dukungan Keluarga dalam Pemulihan Residen Rehabilitasi Narkoba di Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.
- Harley, M., Pit, S. W., Rees, T., & Thomas, S. (2018). Completion rates and psychosocial intervention effectiveness in an Australian substance use therapeutic community, 1–11.
- Jr, D. T. L., Barrios, V. R., Garcia-reid, P., Reid, R. J., Lardier, D. T., Barrios, V. R., ... Robert, J. (2018). Preventing Substance Use Among Hispanic Urban Youth : Valuing the Role of Family , Social Support Networks , School Importance , and Community Engagement Preventing Substance Use Among Hispanic Urban Youth : Valuing the Role of. *Journal of Child & Adolescent Substance Abuse*, 0(0), 1–13.

<https://doi.org/10.1080/1067828X.2018.1466748>

- Kelly, S. M., Grady, K. E. O., Schwartz, R. P., Peterson, J. A., Wilson, M. E., & Brown, B. S. (2010). The Relationship of Social Support to Treatment Entry and Engagement: The Community Assessment Inventory, 43–52. <https://doi.org/10.1080/08897070903442640>
- Lin, W. (2019). Factors associated with the physical and mental health of drug users participating in community-based drug rehabilitation programmes in China, (October), 1–7. <https://doi.org/10.1111/hsc.12891>
- Lucia Kripsi Anandita. (2019). Dukungan Keluarga Terhadap Anak yang Menjalani Rehabilitasi Narkoba.
- Mauro, P. M., McCart, M. R., Sheidow, A. J., Naeger, S. E., Letourneau, E. J., Mauro, P. M., ... Naeger, S. E. (2017). Parent and Youth Engagement in Court-Mandated Substance Use Disorder Treatment. *Journal of Child & Adolescent Substance Abuse*, 26(4), 324–331. <https://doi.org/10.1080/1067828X.2017.1305935>
- Rowaert, S., Vandeveld, S., Audenaert, K., & Lemmens, G. (2018). Family Support Groups for Family Members of Mentally Ill Offenders : Therapeutic Factors, 186–199. <https://doi.org/10.1002/anzf.1296>
- Sanches, L. R., & Gonçalves, T. (2018). Meanings of Family Support in the Treatment of Drug Dependence 1 Significados do Apoio Familiar no Tratamento da Dependência de Drogas Significados del Apoyo Familiar en el Tratamiento de la Dependencia de Drogas, 28, 1–8.
- Suyatna, U. (2018). Narcotics policy evaluation at 34 provinces in indonesia, 20(2), 168–176.
- Syazrah, F., & Ghazalli, M. (2018). Family Support from the Perspective of Drug Addicts, (July).
- Syukur, M. (2018). Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM, 5, 81–87.
- Wijaksono, A., Basit, M., Saputra, S. A., & Iswanto. (2017). Advances in Health Science Research, volume 6 2nd Sari Mulia International Conference on Health and Sciences (SMICHS 2017) 514, 6(Smichs), 534–539.
- Zhang, S., Lim, Y., Boyas, J. F., & Burlaka, V. (2020). Family Structure and Youth Illicit Drug Use, Use Disorder, and Treatment Services Utilization. *Children and Youth Services Review*, 104880. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.104880>